



► KAMPANYE PILKADA 2024

Dana Kustini-Sukamto Rp210 Juta, Harda-Danang Rp0

SLEMAN—Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo-Sukamto, memiliki modal dana kampanye terbanyak. Hal ini terlihat dalam Penerimaan Laporan Awal Dana Kampanye yang diumumkan KPU Sleman tertanggal 28 September 2024.

David Kurniawan
david@harianjogja.com

- Seluruh pasangan telah membuat rekening dan sudah menyerahkan laporan awal dana kampanye.
- Laporan bisa berubah karena selama kampanye, paslon boleh menerima sumbangan.

Pasangan ini memiliki saldo awal sebesar Rp210,1 juta. Adapun lawannya, Harda Kiswaya yang berpasangan dengan Danang Maharsa melampirkan saldo nol rupiah di pelaporan tersebut.

Anggota KPU Sleman Divisi Penyelenggaraan Teknis dan

Pemilihan, Noor Aan Muhlshoh, mengatakan sesuai dengan PKPU No.14/2024 tentang Dana Kampanye, maka pasangan calon diwajibkan memiliki rekening khusus untuk penerimaan maupun pengeluaran dana kampanye. Ia memastikan, seluruh pasangan

telah membuat rekening dan sudah menyerahkan laporan awal dana kampanye sebelum pelaksanaan masa kampanye di Pilkada Sleman 2024. “Untuk besaran dana awal kampanye milik pasangan calon sudah diunggah di laman resmi



milik KPU Sleman,” kata Aan, Rabu (2/10).

Berdasarkan Pengumuman No: 669/PL.02.5-PU/3404/2/2024 tentang Hasil Penerimaan Laporan Awal Dana Kampanye di Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sleman diketahui pasangan Kustini-Sukamto memiliki modal terbanyak dengan jumlah Rp210.150.000, sedangkan pasangan Harda-Danang masih nol rupiah.

Pelaporan ini, menurut Aan, masih bisa berubah karena

selama masa kampanye, paslon diperbolehkan menerima sumbangan dana kampanye. Sesuai dengan ketentuan, untuk sumbangan perseorangan dibatasi Rp75 juta, dan badan usaha nonpemerintah sebesar Rp750 juta. “Sebagai bagian dari transparansi, maka pasangan calon wajib membuat laporan penerimaan sumbangan dana kampanye dan laporan pengeluaran sumbangan dana kampanye,” kata dia.

Selain pembatasan jumlah sumbangan, ada pembatasan terhadap pengeluaran selama kampanye berlangsung. Berdasarkan hasil keputusan bersama dengan perwakilan paslon disepakati

biaya kampanye terbanyak sebesar Rp29,9 miliar.

Anggota KPU Sleman Divisi Sosialisasi Partisipasi Masyarakat dan Sumber Daya Manusia, Huda Al Amna, menambahkan pelaksanaan kampanye berlangsung mulai 25 September hingga 23 November 2024. Untuk pelaksanaan tidak hanya dilakukan oleh masing-masing pasangan calon, karena ada fasilitasi dari KPU Sleman.

Huda mengatakan KPU akan memasang alat peraga dan bahan kampanye. Selain itu, ada fasilitasi pemasangan iklan di media cetak dan elektronik, serta penayangan di videotron sebanyak satu kali.